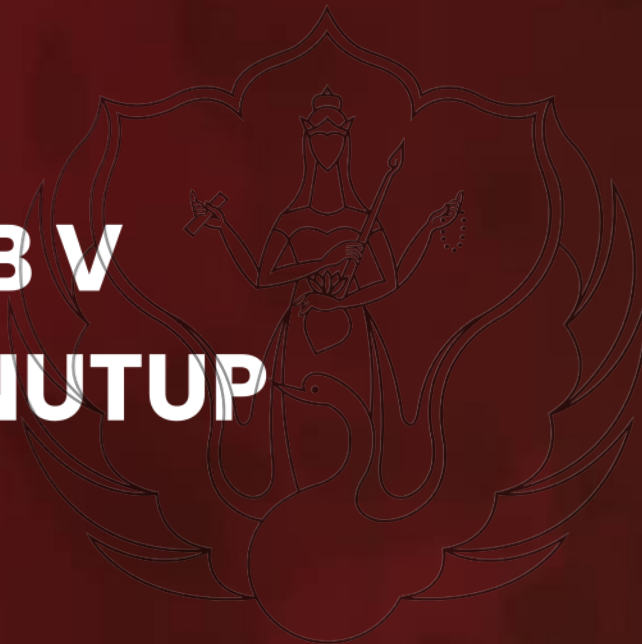


BAB V

PENUTUP







KESIMPULAN

Penerapan pencahayaan pada animasi *Unspoken Tales* dapat menunjukkan bahwa *motivated lighting* berperan penting dalam membangun atmosfer emosional di setiap adegan. Keberhasilan ini didukung oleh pengolahan elemen visual seperti pemilihan warna cahaya, arah datangnya cahaya, serta kualitas bayangan yang terbukti mampu memperkuat perasaan hangat, sedih, ataupun tegang sesuai kebutuhan cerita.

Pengaplikasian teknik *motivated lighting* pada animasi 3D *Unspoken Tales* dilakukan dengan tahapan yang runtut. Proses ini dimulai dengan *blocking* pencahayaan berdasarkan sumber logis dalam cerita—seperti cahaya matahari atau lampu panggung—untuk menentukan mood dasar adegan. Tahap selanjutnya adalah penerapan teknik *light linking* dan penambahan *fake bounce* guna mengisolasi fokus visual pada karakter dan mengisi area gelap tanpa merusak logika cahaya. Proses diakhiri dengan tahap *rendering* dan *compositing*, yaitu pengaturan *color management* serta penambahan efek atmosferis untuk mencapai kedalaman visual yang imersif sesuai target emosional.

SARAN

Berdasarkan temuan penelitian ini, terdapat beberapa aspek yang memerlukan penyempurnaan dan pengembangan lebih lanjut:

1. Perencanaan secara matang pada tahap pra produksi seperti pembuatan *color script* dan *shot list* bisa mempersingkat waktu untuk mengetahui arah dan warna mood yang akan diterapkan.
2. Variasi dalam memainkan cahaya bisa diperdalam dengan menambah *practical lighting* untuk mendapatkan hasil yang menarik.
3. Mengombinasikan teknik *lighting* dalam film dan fotografi untuk hasil yang lebih sinematik.
4. Pemahaman teknis pada *software* bisa diperdalam untuk mempercepat proses pengerjaan.

Dengan demikian, tugas akhir ini diharapkan dapat menjadi dasar bagi *lighting artist* animasi 3D dalam mengembangkan pencahayaan yang estetik serta mendukung narasi cerita, khususnya dalam menciptakan atmosfer dan emosi yang kuat.



DAFTAR PUSTAKA

- Brown, B. (2016). Cinematography: Theory and Practice (3rd ed.). Routledge.
- Birn, J. (2013). Digital Lighting & Rendering (3rd ed.). New Riders.
- Bellantoni, P. (2005). If It's Purple, Someone's Gonna Die: The Power of Color in Visual Storytelling. Focal Press.
- Sugiarto, S., & Widiastuti, S. (2020). The effect of cinematic lighting on story emotions in 3d animation film. Pixel: Jurnal Ilmiah Komputer Grafis, 13(2), 160-175.
- Setyawan, R., & Falma, F. O. (2025). Penerapan Lighting Pada Animasi "ILM" dengan Teknik Pencahayaan Fotografi. Innovative: Journal Of Social Science Research, 5(3),
- Matbouly, M. M. Y. (2020). The Effects of Film Illumination Hues—An Exploration Study. CINEJ Cinema Journal, 8(2), 353-376.
- Kyle De Guzman (2021, 28 Maret). What is Motivated Lighting in Film — Building a World with Light. <https://www.studiobinder.com/blog/what-is-motivated-lighting-in-film/> [Accessed 19 Juni 2023]
- Les Gaddis (2021, 19 Agustus). Motivated Lighting: Realistic and Immersive Cinematography. <https://www.lesgaddis.com/blog/motivated-lighting-realistic-and-immersive-cinematography> [Accessed 20 September 2024].
- Docter, P. (Director). (2020). Soul [Film]. Pixar Animation Studios.
- Wicaksono, B. (Director). (2021). Nussa [Film]. The Little Giantz & Visinema.